

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Polytama Propindo didirikan pada tahun 1993 sebagai produsen utama resin polipropilena (PP resin) di Indonesia. Polytama merupakan salah satu perusahaan petrokimia terkemuka dan terus berkembang yang menyediakan resin PP di Indonesia dengan merek Masplene®. Pada tahun 2017, Polytama meluncurkan inovasi produk terbarunya, yaitu granule, yang memperkuat posisinya sebagai pemasok resin polipropilena untuk berbagai kebutuhan industri hilir. Pabrik Polytama berlokasi di Dusun Limbangan, Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Polytama termasuk perusahaan di industri polipropilena yang mengadopsi teknologi *LyondellBasell*, salah satu teknologi proses terbaik di dunia untuk industri petrokimia (Sumber: Situs Resmi Perusahaan).

Pada bulan Juli 1995, Polytama melakukan produksi pertamanya dengan kapasitas awal sebesar 100.000 MT per tahun. Pasokan gas propilena berkadar tinggi sebagai bahan baku utama bersumber dari Pertamina Refinery Unit VI Balongan. Pada tahun 1996, kapasitas pabrik terus ditingkatkan hingga mencapai 180.000 MT per tahun. Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi propilena di Pertamina RU-VI Balongan, Polytama kemudian meningkatkan kapasitasnya menjadi 200.000 MT per tahun pada tahun 2004 (Sumber: Situs Resmi Perusahaan).

Peningkatan kapasitas terus berlanjut, sehingga pada tahun 2008 kapasitas produksi mencapai 240.000 MT per tahun, dan pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi 260.000 MT per tahun. Sejalan dengan kebijakan pemerintah mengenai pengembangan industri petrokimia, Polytama telah memulai inisiatif

pengembangan usaha dengan terus menambah kapasitas terpasang di Pabrik Balongan hingga maksimal 300.000 MT per tahun pada tahun 2020. Ke depannya, Polyrama berencana meningkatkan kapasitas produksi lebih lanjut agar dapat mencapai 1 juta MT per tahun dalam jangka waktu 5–10 tahun mendatang. Guna menjaga keberlanjutan bisnis, pada tahun 2015 Polyrama membangun fasilitas transfer gas propilena (*propylene gas transfer facility*) di Pelabuhan Cirebon, termasuk sistem transportasi darat dari pelabuhan menuju pabrik Polyrama di Balongan–Indramayu. Inisiatif ini telah mendukung upaya Polyrama dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap kelangsungan pasokan produk Masplene® di pasar (Sumber: Situs Resmi Perusahaan).

2.1.1 Visi Misi

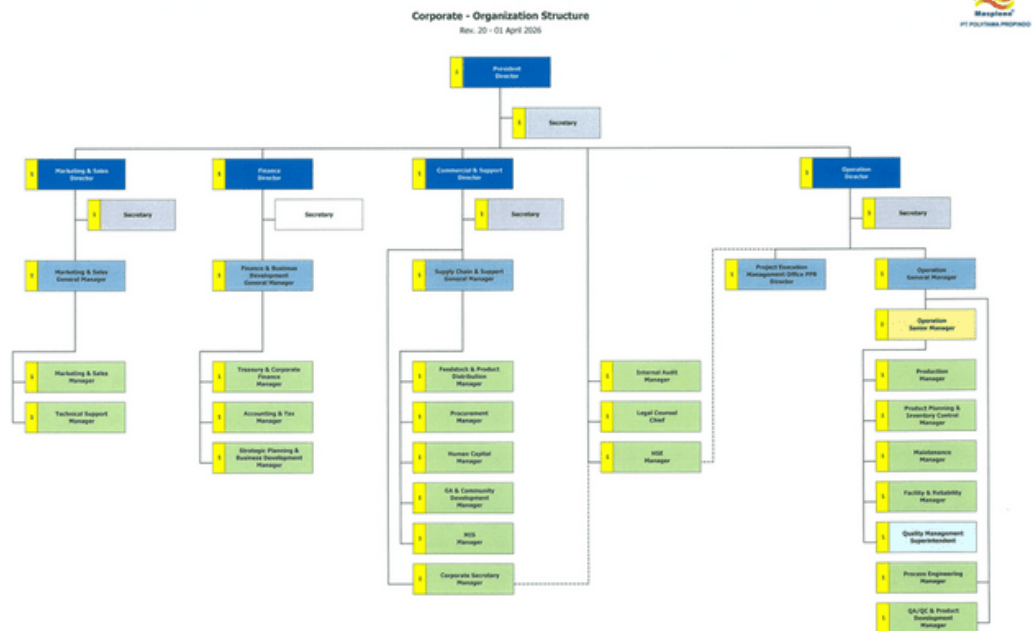
Visi: *To become a world-class player in Indonesia's polymer industry.*

Misi: *To conduct a polymer business to support the national industry in an integrated and innovative manner, grounded in sustainable principles.*

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Polyrama Propindo bisa dilihat dalam bagan berikut:





Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Polytama Propindo

Sumber: File Konfidensial Perusahaan (2026)

Struktur organisasi PT Polytama Propindo dirancang secara sistematis dengan pembagian tugas yang jelas untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pada tingkat manajerial, terdapat lima posisi utama yang memegang peranan penting dalam menggerakkan roda bisnis. Bidang pemasaran dan dukungan teknis dijalankan oleh *Marketing & Sales Manager* serta *Technical Support Manager* guna menyusun strategi penjualan dan menjaga hubungan baik dengan konsumen. Sementara itu, pengelolaan aspek finansial dan arah bisnis masa depan perusahaan diamanatkan kepada *Treasury & Corporate Finance Manager*, *Accounting & Tax Manager*, serta *Strategic Planning & Business Development Manager*.

Untuk mendukung kelancaran rantai pasok dan pengelolaan *internal*, lini operasional didukung oleh para manajer yang terbagi ke dalam dua fokus utama. Urusan logistik distribusi barang dan pengelolaan sumber daya manusia diatur oleh *Feedstock & Product Distribution Manager* bersama *Human Capital Manager*. Di

sisi lain, fokus pada efisiensi teknis pabrik dikendalikan oleh *Production Manager* serta *Maintenance Manager*. Kedua posisi ini bertanggung jawab penuh dalam menjaga kelangsungan proses manufaktur dan memastikan seluruh fasilitas produksi berfungsi optimal agar target perusahaan dapat tercapai tanpa hambatan teknis.

Hal yang sangat krusial untuk diperhatikan dalam struktur ini adalah alur posisi *Corporate Secretary Manager*, tempat pelaksanaan kegiatan magang ini berlangsung. Secara struktural, posisi ini berada di bawah koordinasi *Supply Chain & Support General Manager*. Namun, jika mengacu pada garis putus-putus dalam bagan, posisi ini memiliki jalur hubungan fungsional langsung ke tingkat direktorat serta terhubung erat dengan bagian pengawas seperti *Internal Audit Manager*, *Legal Counsel Chief*, dan *HSE Manager*.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan dan koordinasi dalam Departemen *Corporate Secretary* bisa dilihat seperti dalam bagan berikut:

